

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia informasi saat ini semakin meningkat dengan cepat, untuk itu bagi suatu perusahaan merupakan suatu keharusan untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai basis pengolahan data, agar mampu mengikuti arus perkembangan teknologi informasi. Teknologi Informasi dapat digunakan untuk mendukung pembangunan sistem informasi. Begitu pula dengan perusahaan ataupun instansi yang ingin melakukan perkembangan informasi dengan menggunakan alat pendukung pengolah data yaitu komputer dan internet. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data serta internet sebagai penghubung maka informasi yang dibutuhkan dari berbagai bidang dalam suatu perusahaan atau instansi dapat saling terhubung dan terkomputerisasi.

Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandar Lampung beralamat di Jl.Hj Haniah No.3 Cut Mutia Rt/Rw.021/01 Kel. Guluk Galik Kec.Teluk Betung Utara Bandarlampung. Kantor Imigrasi ini memiliki visi untuk masyarakat memperoleh kepastian hukum. Kantor Imigrasi kelas 1 Bandar Lampung merupakan salah satu instansi pemerintah yang telah memakai memanfaatkan teknologi komputer dan juga teknologi informasi dalam menjalankan aktifitas kerjanya. Akan tetapi tidak semua proses bisnis kerja yang dilakukan pada Kantor Imigrasi Kelas 1 memanfaatkan teknologi komputer dan juga teknologi informasi. Salah satu nya dalam proses pengajuan surat ijin cuti. Menurut Agustin (2014) cuti adalah waktu libur tertentu yang diberikan pada karyawan atau libur dari suatu pekerjaan

sementara karena ada pekerjaan. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan cuti libur beberapa hari lamanya secara tidak berkerja (untuk istirahat).

Pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandar Lampung, proses pengajuan cuti masih bersifat manual dengan menggunakan sebuah form yang dicetak pada kertas dan akan diisi menggunakan pena oleh pegawai yang akan melakukan pengajuan cuti. Sistem pengajuan yang menggunakan hard copy membutuhkan biaya untuk menyiapkan form serta pena untuk mengisi form tersebut setiap tahunnya. Pada form tersebut pegawai dapat memilih jenis cuti yang diinginkan seperti cuti sakit, cuti melahirkan atau pun cuti keperluan keluarga. Selain form pengajuan yang masih manual, sistem pengajuan cuti juga memerlukan waktu yang lama, hal ini dikarenakan setiap pegawai yang ingin mengajukan cuti harus datang langsung ke kantor dan memberikan form pengajuan cuti kepada bagian tata usaha, setelah itu bagian tata usaha akan melakukan cek terhadap pengajuan tersebut untuk di cek berapa jumlah cuti yang pernah dilakukan serta sisa cuti yang diijinkan. Karena proses yang masih manual proses pengecekan ini memerlukan waktu karena harus melihat histori pengajuan pada arsip cuti pegawai.

Pada periode tertentu jumlah pengajuan cuti sangat banyak seperti hari raya maupun akhir tahun, hal tersebut mengakibatkan beban kerja tata usaha dalam memvalidasi pengajuan cuti menjadi bertambah berat. Setelah itu baru diteruskan ke kepala kantor untuk ditanda tangani. Pada waktu tertentu terkadang sistem pengajuan tidak dapat langsung diproses dikarenakan kepala kantor atau pun kepala seksi tidak berada di kantor sehingga harus menunggu agar pengajuan cuti dapat diproses. Selain itu sistem pengarsipan berkas yang tersimpan di lemari

berkas beresiko rusak ketika banjir, kebakaran ataupun oleh serangga dan berkas yang simpan tidak dipisahkan berdasarkan waktu ataupun bidang dari pegawai sehingga sulit dalam melakukan pencarian kembali dalam membuat laporan tahunan.

Dengan proses yang diuraikan diatas dirasa kurang efektif dalam hal pengelolaan informasi, sehingga perlu ada nya sebuah sistem yang dapat mengelola proses pengajuan surat izin cuti dan mempermudah penyampain informasi dari pegawai hingga kepala kantor. Selain itu juga dengan adanya sistem pegawai tidak perlu memberikan atau datang langsung kebagian tata usaha untuk melakukan pengajuan cuti. Serta pada bagian tata usaha dapat dengan mudah memperoleh informasi jumlah cuti untuk setiap pegawai. Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Sistem Informasi Berbasis Web”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang dapat mempermudah pembuatan surat izin cuti?
2. Bagaimana merancang sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar efektif dalam hal biaya dan efisien dalam hal waktu?
3. Bagaimana merancang sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar tidak harus datang secara langsung ke kantor sehingga tidak memakan waktu dan biaya?

4. Bagaimana merancang sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar tidak memakan tempat penyimpanan serta mudah dalam hal pembuatan laporan?
5. Bagaimana merancang sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar tidak menumpuk serta mudah dalam hal pencarian data?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sistem yang akan dibangun hanya akan membahas proses pengajuan surat izin cuti yang berlaku di Kantor Imigrasi 1 Bandar Lampung.
2. Sistem yang di bangun tidak akan diintegrasikan ke sistem imigrasi pusat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem informasi yang dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk memudahkan pengajuan surat izin cuti pada Kantor Imigrasi Kelas 1 Bandar Lampung.
2. Membuat sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar pegawai tidak harus datang ke kantor untuk mengajukan cuti.
3. Menyediakan sebuah sistem informasi untuk mempercepat proses pengajuan surat izin cuti dan mengelola jumlah cuti pegawai.

4. Membuat sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar mudah dalam sistem penyimpan serta mudah dalam hal pembuatan laporan.
5. Membuat sebuah sistem pengajuan surat izin cuti agar tersusun rapi serta mudah dalam hal pencarian data.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan pegawai yang ingin mengajukan surat izin cuti.
2. Efisiensi waktu serta biaya dalam hal pembuatan dan pengajuan surat izin cuti.
3. Mempercepat bagian umum dalam melakukan validasi jumlah cuti pegawai dan mempercepat proses pengajuan sampai ke kepala kantor.
4. Mempermudah dalam penyimpanan data pengajuan surat izin cuti dan memudahkan dalam pembuatan laporan.
5. Mempermudah dalam pengurutan data dan memudahkan dalam pencarian data.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari 5 bab yang saling berhubungan. Sistematika penulisan tersebut dijabarkan dalam uraian berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan pembahasan penelitian terdahulu dan teori yang mendukung penelitian atau objek penelitian serta kerangka pemikiran.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisikan tentang analisis kebutuhan, rancangan *UML* , rancangan antarmuka pengguna dan konstruksi sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang penjelasan hasil penelitian, pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang simpulan dan saran-saran penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN